

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengkaji hubungan tingkat kosmopolitan terhadap sikap petani padi sawah di Desa Sukanagara Kecamatan Lakbok, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan bahwa :

1. Tingkat kosmopolitan di Desa Sukanagara Kecamatan Lakbok tergolong pada kategori tinggi yang terdiri dari petani keluar dari Desa untuk menggarap lahan lain/bekerja, petani mengikuti penyuluhan, petani bertemu investor dan petani sebagai pengguna media sosial. Jika keseluruhan unsur tingkat kosmopolitan tersebut semakin baik maka akan semakin tinggi tingkat kosmopolitannya maka hal ini terjadi karena semakin sering petani menggunakan media social seperti youtube untuk menambah pengetahuan, melakukan pekerjaan diluar Desa dapat menambah relasi, mengikuti pelatihan-pelatihan seperti sekolah lapang dan pelatihan yang diadakan oleh kementan dan intansi-intansi pemerintahan serta bertemu dengan innovator menjadi ajang untuk dapat bertukar pikiran agar usahataniya dapat berkembang.
2. Sikap perilaku petani padi sawah di Desa Sukanagara Kecamatan Lakbok tergolong ke dalam kategori rendah. Dilihat dari adanya kebimbangan petani dalam bersikap pada usahatani padi sawah dikarenakan petani takut akan kegagalan dan memerlukan biaya yang tinggi serta petani nyaman menggunakan secara tradisional. Adapun sikap perilaku petani yang positif dapat membawa pemahaman petani dalam struktur kelompok dan tanggung jawab akan tugas dan fungsinya yang dapat mempengaruhi sikap perilaku petani dan sebagian petani ada yang mengharapkan bantuan saja tanpa timbal balik dan sikap petani ini sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan dalam usahatani.
3. Hubungan tingkat kosmopolitan terhadap sikap perilaku petani padi sawah adalah semakin tinggi tingkat kosmopolitan maka semakin tinggi pula sikap petani yang akan berdampak pada peningkatan produktivitas usahatani padi sawah yang dimiliki oleh petani di Desa Sukanagara, sehingga petani harus berjiwa kosmopolitan dalam dunia pertanian terutama usahatani padi, supaya petani memiliki sikap positif dalam usahatani padi sawah dan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam usahatani padi sawah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disusun maka saran yang disampaikan adalah :

1. Mengingat tingkat kosmopolitan di Desa Sukanagara Kecamatan Lakkok tergolong pada kategori tinggi, hal ini harus tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan, supaya petani menjadi aktif dalam setiap kegiatan yang dijalankan oleh kelompok tani dengan mengadakan penyuluhan pertanian, petani bertemu inovator, mengikuti pelatihan-pelatihan pertanian serta aktif dalam bermedia sosial agar petani bertambah pengetahuan dan keterampilannya.
2. Mengingat bahwa sikap perilaku petani padi sawah di Desa Sukanagara Kecamatan Lakkok tergolong pada kategori rendah, seharusnya petani berperilaku positif agar petani memiliki pengetahuan, keterampilan, keberanian dalam mengambil resiko dalam usahatani seperti mencoba hal baru, mengeluarkan modal dan memunculkan keberanian dalam berusahatani padi sawah serta mampu menciptakan generasi muda dalam dunia pertanian.
3. Hubungan dalam tingkat kosmopolitan terhadap sikap petani padi sawah di Desa Sukanagara Kecamatan Lakkok menunjukkan semakin tinggi tingkat kosmopolitan maka semakin tinggi pula sikap petani yang akan berdampak pada ketercapaian tujuan dari usahatani padi sawah tersebut, cepat lambatnya petani menerima inovasi dan dapat berdampak pada penurunan produktivitas sehingga petani harus bersikap lebih aktif dan positif dalam berusahatani, dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dan mencari pengetahuan atau informasi baru untuk mengembangkan keterampilan serta berani mengambil resiko.